

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis di Desa Pardomuan Tongah tentang Pelestarian Ansambel *hagualon* di Desa Pardomuan Tongah, Kecamatan SiloU Kahean Kabupaten Simalungun, maka penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Keberadaan ansambel *hagualon* di desa Pardomuan Tongah Kecamatan Silou Kahean Kabupaten Simalungun sudah sangat jarang ditemui dan dipergunakan oleh masyarakat desa Pardomuan Tongah. Hal ini dikarenakan pengaruh teknologi dan masuknya alat-alat musik modern seperti keyboard dan alat musik lainnya. Hal ini juga dipengaruhi kurangnya inisiatif para muda mudi desa Pardomuan Tongah untuk lebih mengenal ansambel *hagualon*.
2. Peristiwa budaya adat Simalungun yang menggunakan ansambel *hagualon* yang diwariskan leluhne sangatlah banyak, akan tetapi dikarenakan perkembangan zaman saat ini kebudayaan yang ditinggalkan leluhur tersebut mulai terkikis hilang ditelan zaman. Namun pada saat ini peristiwa budaya adat yang masih bertahan menggunakan ansambel *hagualon* adalah: upacara adat pernikahan, upacara kematian sayur matua dan layur matua, dan pesta rakyat Simalungun yang dikenal *pesta rondang bintang*.
3. Dalam melestarikan ansambel *hagualon* peran masyarakat, keluarga dan juga pemerintah sangatlah penting agar kebudayaan tetap terjaga. Akan

4. tetapi, ansambel *hagualon* ini hamper punah dikarenakan problematika antara masyarakat dan pemerintah.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat semakin berkembangnya zaman, penulis menyarankan kepada masyarakat khususnya pemuda/pemudi untuk tetap mencintai budaya dan tradisi yang ada serta memberikan perhatian baik terhadap seni musik, vocal, tari terkhusus ansambel *hagualon* agar tetap ditampilkan setiap pagelaran seni budaya Simalungun. Diperlukan juga peran pemerintah Kabupaten Simalungun untuk mensosialisasikan ansambel *hagualon* melalui pertunjukan kesenian tradisi untuk membiasakan masyarakat mengenal budaya dan keseniannya.
2. Masyarakat Simalungun terkhusus di desa Pardomuan Tongah diharapkan sebaiknya melakukan kegiatan-kegiatan budaya sehingga warisan budaya yang ditinggalkan leluhur tetap terjaga.
3. Ansambel *hagualon* perlu dilestarikan dan dibina serta dikembangkan sehingga generasi berikutnya dapat mempertahankan keberadaannya ditengah masyarakat dan menangkal pengaruh asing pada masyarakat Simalungun, itu berarti masyarakat turut mewariskan kebudayaan leluhur kepada generasi berikutnya.

Penulisan tentang pelestarian ansambel *hagualon* merupakan salah satu upaya pelestarian terhadap kesenian etnik Simalungun dan masih diperlukan usaha yang

lain sebagai penunjang kreativitas, sehingga pelestarian kesenian ini tetap terjaga dan tidak hilang. Akhir kata penulis mengharapkan semoga tulisan ini dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap apresiasi budaya.

